

ABSTRAK

Irianto, Deny Nugroho. 2020. Wacana *Teka-Teki Sulit* Waktu Indonesia Bercanda: Analisis Struktur dan Aspek-Aspek Kebahasaan Episode 200-215. Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas wacana teka-teki sulit di NetTV. Wacana teka-teki sulit di NetTV dikaji dari strukturnya kemudian dianalisis mengenai cara atau strategi penciptaan humor di wacana teka-teki sulit. Sebagai dasar, wacana teka-teki sulit dikaji dengan struktur wacana yang dikemukakan oleh Baryadi (2002: 14) bagian awal wacana berfungsi sebagai pembuka wacana, bagian tubuh wacana berfungsi sebagai pemapar isi wacana, dan bagian penutup berfungsi sebagai penanda akhir wacana.

Teori yang digunakan untuk mengkaji struktur wacana teka-teki sulit adalah teori struktur wacana meliputi (a) pengertian wacana dan struktur wacana, (b) pengertian wacana humor, (c) wacana teka-teki, (d) penciptaan humor dalam pragmatik (e) aspek-aspek kebahasaan. Landasan teori (a), (b), dan (c) digunakan sebagai dasar untuk mengkaji bagian struktur wacana teka-teki sulit. Selanjutnya, bagian (d) dan (e) digunakan sebagai dasar untuk mengkaji aspek-aspek kebahasaan pada wacana teka-teki sulit. Data diperoleh dari internet dengan mengunduh tayangan WIB melalui laman www.zulu.id. Data dikumpulkan dengan metode simak, yaitu peneliti menyimak penggunaan bahasa yang digunakan untuk membuat teka-teki sulit. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik simak bebas libat cakap yaitu penulis menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Berikutnya, penulis melanjutkan dengan teknik catat (Mastoyo 2007:45). Selanjutnya, penulis menganalisis data dengan metode padan. Jenis metode padan yang dipakai adalah metode padan pragmatis, yaitu metode padan yang alat penentunya lawan atau mitra wicara. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi struktur dan strategi penciptaan humor pada TTS Cak Lontong saat show di WIB. Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu, yaitu daya pilah pragmatis dengan menggunakan mitra wicara sebagai penentu (Mastoyo 2007:52).

Hasil penelitian ini meliputi dua hal, yaitu struktur wacana teka-teki sulit dan pemanfaatan aspek-aspek kebahasaan dalam wacana teka-teki sulit. Ada dua pendekatan dalam meneliti struktur wacana teka-teki sulit. Pertama, wacana teka-teki sulit dikaji melalui unsur pertanyaan dan unsur jawaban. Kedua, wacana teka-teki sulit dikaji melalui struktur humor, yaitu *set up* dan *punchline*. Strategi penciptaan humor pada wacana teka-teki sulit memanfaatkan aspek-aspek kebahasaan mulai dari tataran (i) aspek ortografis (ii) aspek fonologis meliputi substitusi bunyi, dan pelepasan bunyi (iii) aspek morfologis meliputi pemajemukan, pemendekan, pengimbuhan, dan pengulangan, (iv) aspek sintaktis meliputi frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, frasa endosentrik apositif, dan frasa eksosentrik, pertalian elemen intraklausa, yaitu elemen pembatas pengalaman, dan pertalian antarklausa yang meliputi berbagai jenis-jenis pertalian (v) aspek semantis meliputi ketaksan leksikal dan ketaksan

gramatikal. Ketaksaan gramatikal meliputi frase amfibologi, idiom, metonimi, hiponimi dan meronimi, sinonimi, antonimi, eufisme, disfemia, hiperbola, ellipsis, metafora, personifikasi, nama, dan definisi (vi) aspek wacana meliputi entailmen, silogisme, dan implikatur.

Kata kunci: *wacana teka-teki sulit, struktur, aspek-aspek kebahasaan, NetTV, waktu Indonesia bercanda*



ABSTRACT

Irianto, Deny Nugroho. 2020. *Teka-Teki Sulit* Discourse in *Waktu Indonesia Bercanda: Structural Analysis and Aspects of Linguistics Episodes 200-215*. Bachelor Thesis (S1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the *teka-teki sulit* discourse in NetTV. The *teka-teki sulit* discourse on NetTV is examined from its structure then analyzed on how or the strategy of humor creation in *teka-teki sulit* discourse. As a basis, the *teka-teki sulit* discourse to study with the structure of discourse submitted by Baryadi (2002:14) The initial part of discourse serves as a discourse opener, the body part of discourse serves as a contract the content of discourse, and the closing part serves as final marker of discourse.

Theory used to examine the structure of *teka-teki sulit* discourse is the structure theory of discourse including (a) the notion of discourse and structure discourse, (b) the notion of discourse of humor, (c) The discourse of the puzzle, (d) the creation of humor in the pragmatic (e) aspects linguistic. The foundations of the theory (a), (b), and (c) are used as the basis for reviewing the structure parts of the *teka-teki sulit* discourse. Furthermore, sections (d) and (e) are used as the basis for reviewing the linguistic aspects of the *teka-teki sulit* discourse. Data is obtained from the Internet by downloading the impressions of WIB through www.zulu.id page. Data collected by the listening method, namely researchers listen to the use of the language used to make puzzles difficult. The data collection technique that the author uses is a proficient free listening technique that the author hearken to the use of language without participating in the talk process. Next, the author proceeds with the record technique (Mastoyo 2007:45). Furthermore, the authors analyze the data with the method. The type of fit method used is a pragmatic method, which is a method of match that the tool of the opponent or speech partner. This method is used to identify the structure and strategy of the creation of humor on the TTS Cak Lontong when show at WIB. The technique used is the technique of determining element, which is pragmatic power by using speech partners as determinants (Mastoyo 2007:52).

The results of this study include two things, namely the structure of *teka-teki sulit* discourse and the utilization of the aspects of linguistic in the *teka-teki sulit* discourse. There are two approaches in researching the structure of *teka-teki sulit* discourse. First, the *teka-teki sulit* discourse to study through elements of questions and elements of answers. Secondly, the *teka-teki sulit* discourse is difficult to examined through the structure of humor, namely set up and punchline. The strategy of creation of humor on the *teka-teki sulit* discourse makes it difficult to utilize the linguistic aspects ranging from the level of (i) Orthographic aspects (ii) of the phonological aspect including sound substitution, and sound dismisation (iii) morphological aspects including Assimilation, shortening, reestablishment, and repetition, (iv) The synthetical aspect includes the coordinate endocentric phrases, the endocentric atributive phrase, the endocentric phrase apositive, and the exocentric phrase, the connection of the

intracheal element, which is the limiting element, and interconnection between clauses that include various types of association (v) aspects of semantic include lexical and grammatical pision. Grammatical predisposition includes the Phrases Amphibology, Idioms, Metonimi, Hyponimi and Meronimi, Sinonimi, Antonimi, Eufism, Disfemia, Hyperbola, Ellipsis, Metaphor, Personification, Name, and Definition (vi) aspects of discourse including Entailment, Silogism, and Implicature.

Key Word: *teka-teki sulit discourse, structure, linguistic aspects, NetTV, waktu Indonesia bercanda*

